BERITA RESMI STATISTIK

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO
Jl. Gubernur Surya Nomor 1 Sidoarjo

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Triwulan 1 Tahun 2020

TRIWULAN I

Kabupaten Sidoarjo pada bulan Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0.51 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 104.16

Februari inflasi 0.30 persen dengan IHK sebesar 104.47

Maret inflasi 0.04 persen dengan IHK sebesar 104.52

- **Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan I** (Januari sampai Maret) Tahun 2020 sebesar 0.85 %. Kumulatif Inflasi 9 Kab/Kota lainnya di Jawa Timur Triwulan I Tahun 2020, tertinggi 1.24 % terjadi di Kabupaten Jember dan terendah di Kota Malang sebesar 0.28 %. Sementara kumulatif Inflasi Triwulan I Tahun 2020 Jawa Timur sebesar 0.80 % dan kumulatif Nasional yaitu 0.76 %.
- **Kabupaten Sidoarjo bulan Januari 2020** mengalami **inflasi 0.51 persen.** Dari 9 kab./kota IHK seluruh kabupaten mengalami **inflasi**. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sumenep sebesar 0.84%. Inflasi terendah terjadi di Kab Jember **(0.38%). Pada bulan Februari Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0.30 persen dan Maret mengalami inflasi sebesar 0.04 persen.**
- **Pendorong utama** Inflasi di Kabupaten Sidoarjo selama triwulan I secara umum disebabkan naiknya harga komoditi kontrak rumah, cabe rawit, cabe merah, tukang bukan mandor, bawang putih, nanas, mangga, daging ayam ras, angkutan udara, gula pasir, bawang merah, emas perhiasan, ikan bawal, bayam, dll.
- **Sementara sebagi Penghambat** utama inflasi Kabupaten Sidoarjo selama triwulan I disebabkan turunnya harga komoditi BBM, daging ayam ras, angkutan udara, telur ayam ras, cabe rawit, pisang, bawang merah, udang basah, dll.

TRIWULAN I 2020, KABUPATEN SIDOARJO

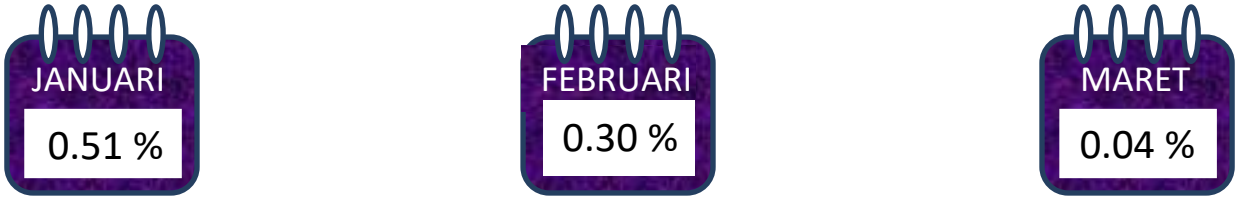

Salah satu indikator dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah disusun adalah pengukuran Indeks Daya Beli (IDB). Indeks Daya Beli ini adalah indeks yang digunakan untuk menilai derajat penurunan/ kenaikan kemampuan mengkonsumsi barang dan jasa oleh masyarakat. Sementara untuk menghitung IDB tersebut juga diperlukan suatu deflactor/pembagi yaitu Indek Harga Konsumen (IHK). IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran disamping untuk pembagi/deflator PDB/PDRB. Inflasi juga digunakan untuk penetapan upah dan gaji, penilaian pembayaran kontrak (Contractual Payment) dan penilaian eskalasi nilai proyek (Project Escalation), disamping itu juga digunakan untuk penentuan target inflasi.

Mulai tahun 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Untuk itu penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2020 dengan menggunakan referensi hasil Survei Biaya Hidup tahun 2018 (SBH 2018) dari Kota Surabaya, sehinggga penghitungan Nilai Konsumsi Dasar (NKD) menggunakan dasar Tahun 2018.

Paket komoditas Kabupaten Sidoarjo menggunakan paket komoditas dari Kota Surabaya melalui hasi SBH 2018 terdiri dari 420 (empat ratus dua puluh ribu) komoditi barang dan Jasa, dengan adanya beberapa barang dan jasa yang tidak biasa dikonsumsi dan ditemukan di pasaran, maka penyesuaian paket komoditi di Kabupaten Sidoarjo dengan mengganti beberapa komoditas sehingga jumlah masih sama sebesar 420 komoditas. Terdapat penambahan 44 komoditas jika dibandingkan jumlah komoditas pada SBH 2012 yang berjumlah 376 komoditas. Adapun rincian pada SBH 2018 adalah terdapat 106 komoditas baru dan 62 komoditas terdahulu yang tidak didata lagi.

A. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN JANUARI 2020

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada Januari 2020 terjadi kenaikan harga secara signifikan terjadi pada beberapa komoditas antara lain : cabe rawit, cabe merah, kontrak rumah, tukang bukan mandor, pisang, bawang putih, kopi bubuk, sewa rumah, tarif dokter spesialis, ikan mujair, rokok putih, semangka, wortel, gulai, jeruk, martabak, telepon seluler, kacang panjang, mangga, bawang merah, rokok kretek, tahu campur, kentang, emas perhiasan, pembasmi nyamuk sprai, lontong sayur, minyak goreng, bubur kacang hijau, ikan bandeng, dll.

Penyebab terjadinya inflasi bulan Januari 2020 dimungkinkan kenaikan harga bumbu-bumbuan seperti cabe. Kelompok makanan, minuman dan tembakau pada bulan Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 1.52 persen dengan andil inflasi sebesar 0,35 persen dimana komoditas cabe rawit mengalami kenaikan harga dan memberi andil inflasi sebesar 0.11 persen dan cabe merah besar juga mengalami kenaikan harga dengan andil 0.09 persen terhadap inflasi Januari 2020. Tingginya harga cabe di bulan Januari 2020 disebabkan musim hujan dengan intensitas yang cukup tinggi, selain itu ada beberapa tempat yang dilanda banjir sehingga menurunkan tingkat produksi cabe. Informasi lain menyebutkan menurut Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) tingginya harga cabe di bulan Januari 2020 disebabkan oleh kesalahan strategi para petani cabe. Harga cabai yang melonjak bukan Januari 2020 rata-rata ditanam pada bulan Oktober-November 2019. Terdapat kesalahan prediksi dari petani terkait datangnya musim penghujan. Pada bulan-bulan tersebut, sesuai tren tahunan merupakan musim awal penghujan sehingga membantu proses penanaman. Namun, situasi yang dialami para petani cabai di Indonesia justru mengalami kekurangan air karena musim hujan baru tiba di akhir Desember 2019. Hal itu mengakibatkan rusaknya tanaman sehingga hasil panen tidak maksimal menyebabkan turunnya angka produksi. Menurut ketua AACI Abdul Hamid meyakini ada penurunan pasokan panen pada awal tahun 2020 dan diperkirakan, intensitas panen cabai baru kembali normal pada akhir Februari 2020. Sebab, tanaman yang dipanen rata-rata merupakan yang ditanam pada akhir bulan Desember 2019 bertepatan dengan masuknya musim penghujan.

Komoditas yang juga mengalami kenaikan harga adalah bawang putih. Harga bawang putih mengalami kenaikan sebesar 27.11 persen dengan andil inflasi sebesar 0.07 persen. Kenaikan harga bawang putih dimungkinkan turunnya stok di pasar karena kebijakan pemerintah tentang pembatasan impor bawang putih yang berasal dari China. Sementara kenaikan harga rokok putih disebabkan naiknya tariff cukai hasil tembakau yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Dari informasi yang diperoleh bahwa Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan menetapkan tarif cukai hasil tembakau

(CHT) atau cukai rokok sebesar 23%. Imbasnya ada kenaikan harga jual eceran (HJE) sebesar 35%. Kenaikan harga rokok sejalan dengan aturan pemerintah menaikkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) sudah berlaku pada 1 Januari 2020. Aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Perubahan Kedua atas PMK Nomor 136/PMK.010/2017 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau.

Selain kenaikan harga beberapa komotas di bulan Januari 2020 terjadi juga penurunan harga untuk komoditas daging ayam ras, tariff angkuan udara, bensin, telur ayam ras. Penurunan harga BBM berlaku pada jenis BBM pertamaks tepatnya per 5 Januari 2020 memberikan andil deflasi sebesar 0.081 persen. Penurunan harga jenis pertamaks merupakan implementasi dari Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM 187K/10/MEM/2019 tentang Formula Harga Dasar Dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum Jenis Bensin dan Minyak Solar yang Disalurkan Melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum atau Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan. Rincian penurunan tersebut adalah pertamak semula Rp. 9.850 per liter disesuaikan menjadi Rp. 9.200 per liter; jenis pertamaks turbo semula Rp. 11.200 per liter mejadi Rp. 9.900 per liter. Tarif angkutan udara di Januari mengalami penurunan harga dimungkinkan telah usainya libur panjang Natal dan Tahun Baru. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Januari 2020:

Tabel 1

IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Januari 2020, Tahun Kalender 2020 Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2019	IHK Januari 2020	Inflasi Januari 2020[1])	Inflasi Tahun Kalender Januari 2020 [2])	(YOY)
1	2	3	4	5	6	7
	Umum	**103.64**	**104.16**	**0.51**	**0.51**	**2.54**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	104.20	105.79	1.52	1.52	4.73
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104.64	104.48	-0.16	-0.16	2.49
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103.34	104.71	1.33	1.33	3.71
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101.97	101.68	-0.28	-0.28	1.27
5	Kesehatan	102.61	103.37	0.74	0.74	2.35
6	Transportasi	104.45	103.16	-1.23	-1.23	-1.97
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100.76	101.04	0.28	0.28	0.15
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101.22	101.31	0.09	0.09	-0.15
9	Pendidikan	104.26	104.37	0.11	0.11	3.71
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	104.40	105.10	0.67	0.67	4.78
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	104.61	104.78	0.16	0.16	2.56

[1)] Persentase perubahan IHK Januari 2020 terhadap IHK bulan sebelumnya

[2)] Persentase kumulatif IHK Januari 2020 terhadap IHK Desember 2019

[3)] Persentase perubahan IHK Januari 2020 terhadap IHK Januari 2019

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Januari 2020 dengan rincian kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.3480 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga 0.2346 persen, kelompok kesehatan dengan andil sebesar 0.0254 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sejumlah 0.0189 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0.0024 persen; kelompok pendidikan sebesar 0.0077 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran memberi 0.0545 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0.0110 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberi andil negative/penurunan harga antara lain kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.0081 p;ersen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dengan andil 0.0168 persen serta kelompok transportasi 0.1656 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100) Januari 2020 (persen)

Kelompok Pengeluaran		Andil Inflasi (%)
1		*2*
	Umum	**0.5087**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.3497
02	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.0081
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.2358
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0.0168
05	Kesehatan	0.0255
06	Transportasi	-0.1639
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.0190
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.0024
09	Pendidikan	0.0078
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0547
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0111

Grafik 1.
Inflasi Bulan Januari 2020 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

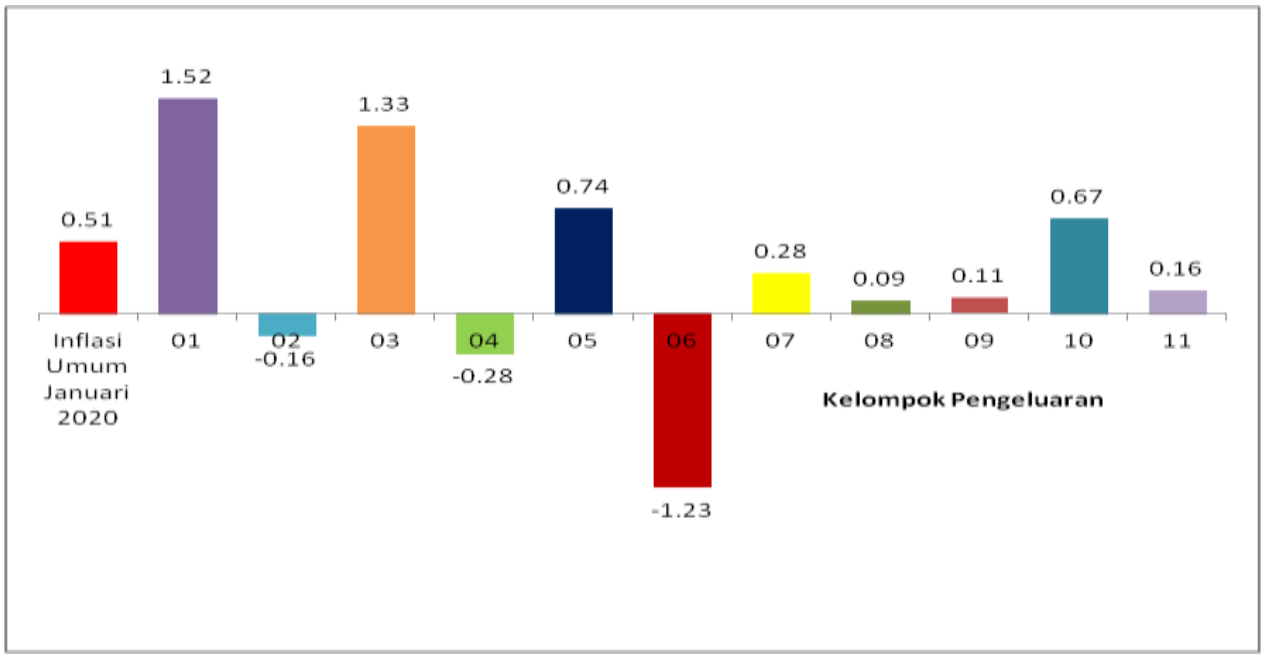

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Januari 2020 mengalami inflasi 1.52 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104.20 pada Desember 2019 menjadi 105.79 pada Januari 2020.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini semua mengalami inflasi. Subkelompok rokok dan tembakau mengalami inflasi tertinggi sebesar 3.00 persen dan terendah subkelompok makanan sebesar 1.42 persen.

Kelompok ini pada bulan Januari 2020 memberi andil inflasi sebesar 0.3497 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : cabe rawit sebesar 0.11 persen; cabe merah sebesar 0.09 persen; pisang dan bawang putih masing-masing sebesar 0.07 persen; kopi bubuk sebesar 0.06 persen; ikan mujair sebear 0.03 persen; semangka dan wortel masing-masing sebesar 0.02 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menahan laju inflasi antara lain: daging ayam ras sebesar 0.10 persen; telur ayam ras sebesar 0.03 persen; dan apel sebesar 0.01 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami deflasi sebesar 0.16 persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 104.64 pada Desember 2019 menjadi 104.48 pada Januari 2020.

Dari dua subkelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0.19 persen dan sub kelompok alas kaki tidak mengalami perubahan secara berarti. Kelompok ini pada Januari 2020 memberi andil deflasi sebesar 0.0081 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan bahan Bakar pada Januari 2020 mengalami inflasi 1.33 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.34 pada Desember 2019 menjadi 104.71 pada Januari 2020.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini dua sub kelompok mengalami inflasi, sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami inflasi tertinggi sebesar 3.48 persen dan subkelompok sewa dan kontrak rumah mengalami inflasi sebesar 1.63 persen. Dua sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya mengalami inflasi yang sangat kecil kurang dari 0.001 persen.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberi andil inflasi sebesar 0.2358 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain kontrak rumah sebesar 0.09 persen, tukang bukan mandor sebesar 0.07 persen, sewa rumah 0.06 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Januari 2020 mengalami deflasi sebesar 0.28 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101.97 pada Desember 2019 menjadi 101.68 pada Januari 2020.

Dari enam sub kelompok pengeluaran dua subkelompok mengalami deflasi dan satu sub kelompok mengalami inflasi selebihnya tidak mengalami perubahan harga. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0.91 persen. Sementara deflasi dialami oleh subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0.50 persen dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0.42 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet; subkelompok peralatan rumah tangga; dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0.0168 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah pelembut pakaian sebesar 0.01 persen;sabun detergen bubuk sebesar 0.005.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Januari 2020 mengalami inflasi 0.74 persen atau terjadi kenaikan indeks. Angka indeks 102.61 pada Desember 2019 berubah menjadi 103.37 pada Januari 2020.

Dari empat sub kelompok, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 4.49 persen; dan satu subkelompok mengalami deflasi yaitu obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0.79 persen. Dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan antara lain jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberi sumbangan/andil inflasi sebesar 0.0255 persen Komoditas penyebab inflasi antara lain : tariff dokter spesialis memberi andil 0.03 persen; tarif dokter gigi memberi andil 0.003 persen. Sementara komoditas yang memberi andil deflasi adalah obat dengan resep sebesar 0.01 persen.

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Januari 2020 deflasi sebesar 1.21 persen atau terjadi penurunan indeks dari 104.45 pada bulan Desember 2019 menjadi 103.16 di bulan Januari 2020.

Dari empat subkelompok pengeluaran dua diantaranya mengalami deflasi dimana deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 3.39 persen dan sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi mengalami deflasi 0.98 persen. Dua sub kelompok lainnya yaitu pembelian kendaraan dan sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0.1634 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi adalah bensin sebesar 0.08 persen; tariff angkutan udara sebesar 0.06 persen dan tariff kereta api sebesar 0.01 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0.28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Desember 2019 sebesar 100.76 menjadi 101.04 pada Januari 2020.

Dari empat subkelompok hanya satu subkelompok yang mengalami inflasi sebesar 1.54 persen yaitu peralatan informasi dan komunikasi. Sementara tiga subkelompok lainnya antara lain subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0189 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah telepon seluler sebesar 0.01 persen.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0.09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Desember 2019 sebesar 101.22 menjadi 101.31 pada Januari 2020.

Dari enam subkelompok hanya satu subkelompok yang mengalami inflasi sebesar 0.51 persen yaitu sub kelompok barang rekreasi lainnya, selebihnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi, subkelompok perlengkapan kebudayaan, subkelompok layanan kebudayaan, subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah .

Kelompok ini pada Januari 2020 memberi andil/sumbangan inflasi sangat kecil kurang dari 0.0024 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah mainan anak dengan andil sebesar 0.002 persen dan tariff bioskop member andil/sumbangan kurang dari 0.001 persen.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0.11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Desember 2019 sebesar 104.26 menjadi 104.37 pada Januari 2020.

Dari empat subkelompok hanya satu subkelompok yang mengalami inflasi sebesar 1.14 persen yaitu sub kelompok pendidikan lainnya, selebihnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0077 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah biaya les/privat dengan andil sebesar 0.0078 persen.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0.67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Desember 2019 sebesar 104.40 menjadi 105.10 pada Januari 2020.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0545 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah gulai sebesar 0.0226 persen; martabak sebesar 0.0207 persen

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0.16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Desember 2019 sebesar 104.61 menjadi 104.78 pada Januari 2020.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.67 persen. satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 0.03 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok perlindungan social dan subkelompok lainnya.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0110 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0.0133 persen; pisau cukur/silet dengan andil sebesar 0.0048 persen, minyak rambut dengan andil sebesar 0.0019 persen.

B. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN FEBRUARI 2020

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada Februari 2020 terjadi kenaikan harga secara signifikan terjadi pada beberapa komoditas antara lain : nanas, bawang putih, mangga, daging ayam ras, angkutan udara, telur ayam ras, emas perhiasan, vitamin, hand body lotion, kacang panjang jeruk, dll.

Penyebab terjadinya inflasi bulan Februari 2020 dimungkinkan kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan besar inflasi sebesar 1.13 persen dengan andil/sumbangan 0.2618 persen. Komoditas bumbu-bumbuan terutama bawang putih mengalami inflasi 27.11 persen dengan andil sebesar 0.10158 persen; selain itu komoditas daging ayam ras juga mengalami inflasi sebesar 7.60 persen dengan andil/sumbangan sebesar 0.0866 persen; harag telur ayam ras juga meningkat sebesar 4.84 persen dengan sumbangan/andil 0.02819 persen.

Kenaikan harga bawang putih di bulan Februari 2020 dimungkinkan karena pandemic covid19 yang melanda negri tirai bambu sejak Desember 2019 lalu. Sekitar 95 persen konsumsi bawang putih nasional adalah komoditas impor dari Hongkong dan India. Semakin menipisnya stok bawang putih di pasar mendorong kenaikan harga selain isu pandemic covid19 yang akan lama berakhirnya. Selain itu disinyalir terdapat oknum yang sengaja memanfaatkan keadaan dengan melakukan penimbunan bawang putih untuk mengantisipasi kelangkaan apabila impor dari Tiongkok dihentikan. Sementara, masyarakat merespons kenaikan harga bawang putih dengan melakukan pembelian besar-besaran dalam waktu singkat hal tersebut mendorong tingginya harga bawang putih pada Februari 2020. Namun keadaan tersebut telah disikapi oleh pemerintah melalui Kementrian Pertanian (Kementan) yang telah menerbitkan rekomendasi impor produk hortikultura (RIPH) untuk komoditas bawang putih. Total volume bawang putih yang diberikan rekomendasinya sebanyak 103.000 ton dan telah dikeluarkan izinnya pada Februari 2020.

Komoditas yang juga mengalami kenaikan harga pada Februari 2020 adalah daging ayam ras dimungkinkan karena tingginya permintaan pasar sementara produksi ayam ras potong cenderung tetap. Selain itu pada 10 Februari 2020 Pemeritah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 7 Tahun 2020 perihal Penetapan Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen dilakukan terhadap barang kebutuhan pokok yang terdiri dari: jagung; kedelai; gula; minyak goreng; bawang merah; daging sapi; daging ayam ras; dan telur ayam ras. Dengan adanya aturan ini diharapakan akan membawa iklim usaha menjadi lebih sehat dan harga kebutuhan pokok khususnya ayam kembali stabil.

Selain kenaikan harga beberapa komoditas di bulan Februari 2020 juga terjadi penurunan harga yaitu bensin mengalami deflasi sebesar 0.74 persen dengan andil/sumbangan deflasi sebesar 0.03468 persen. Menurut informasi yang beredar Pertamina resmi menurunkan harga BBM per 1 Februarari 2020 untuk jenis pertamax dan pertamax turbo, hal tersebut dilakukan guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Selain itu guna mendorong masyarakat agar menggunakan produk-produk BBM Pertamina yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan. Adapun perubahan harga BBM tersebut adalah pertamax yang sebelumnya Rp. 9.200 per liter menjadi Rp. 9.000 per liter dan pertamax turbo dari harga semula Rp. 9.900 per liter menjadi Rp. 9.850 per liter. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Februari 2020:

Tabel 3
IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Februari 2020, Tahun Kalender 2020
Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Januari 2020	IHK Februari 2020	Inflasi Februari 2020[1])	Inflasi Tahun Kalender Februari 2020 [2])	(YOY)
1	2	3	4	5	6	7
	Umum	**104.16**	**104.47**	**0.30**	**0.81**	**2.99**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	105.79	106.99	1.13	2.67	6.45
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104.48	104.41	-0.06	-0.22	2.28
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104.71	104.74	0.02	1.35	3.74
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101.68	101.57	-0.11	-0.39	1.01
5	Kesehatan	103.37	103.81	0.42	1.17	2.76
6	Transportasi	103.16	103.17	0.01	-1.21	-1.48
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.04	101.04	0.00	0.28	0.40
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101.31	101.31	0.00	0.09	-0.36
9	Pendidikan	104.37	104.37	0.00	0.11	3.71
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	105.10	105.10	0.00	0.67	4.78
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	104.78	105.22	0.42	0.59	2.56

[1)] Persentase perubahan IHK Februari 2020 terhadap IHK bulan sebelumnya
[2)] Persentase kumulatif IHK Februari 2020 terhadap IHK Desember 2019
[3)] Persentase perubahan IHK Februari 2020 terhadap IHK Februari 2019

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Februari 2020 dengan rincian kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.2618 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga 0.0039 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.0144 persen; kelompok transportasi sebesar 0.0010 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing memberi andil sangat kecil kurang dari 0.00001 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang 13member andil negative/penurunan harga antara lain kelompok pakaian

dan alas kaki sebesar 0.0032 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dengan andil 0.0064. Lebih jelasnya dapa kecilt dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100) Februari 2020 (persen)

Kelompok Pengeluaran		Andil Inflasi (%)
1		*2*
	Umum	**0.2978**
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.2618
02	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.0032
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.0039
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0.0064
05	Kesehatan	0.0144
06	Transportasi	0.0010
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.0000
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.0000
09	Pendidikan	0.0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0000
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0285

Grafik 2.
Inflasi Bulan Februari 2020 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

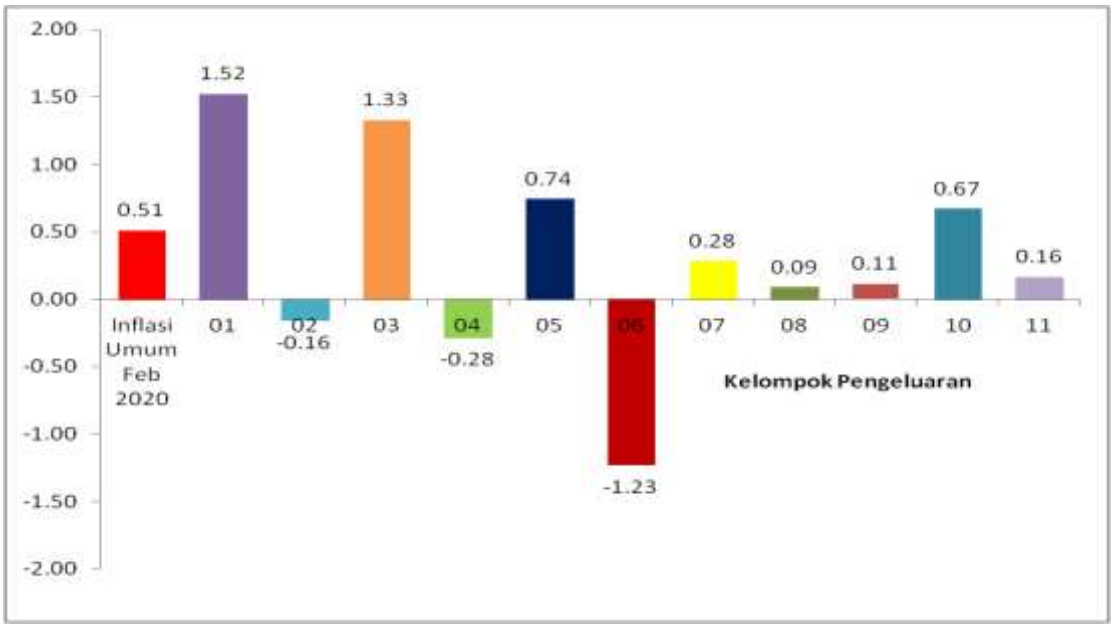

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2020 mengalami inflasi 1.13 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105.79 pada Januari 2020 menjadi 106.99 pada Februari 2020.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini semua mengalami inflasi. Subkelompok makanan mengalami inflasi tertinggi sebesar 1.13 persen dan terendah subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0.36 persen.

Kelompok ini pada bulan Februari 2020 memberi andil inflasi sebesar 0.2618 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : nanas sebesar 0.1651 persen; bawang putih sebesar 0.1015 persen; mangga sebesar 0.0915 persen; daging ayam ras sebesar 0.0871 persen; telur ayam ras sebesar 0.0283 persen; kacang panjang sebesar 0.0129 persen; jeruk sebesar 0.0122 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menahan laju inflasi antara lain: cabe rawit sebesar 0.0289 persen; bawang merah sebesar 0.0195 persen; pisang sebesar 0.0142 persen dan susu kemasan cair sebesar 0.0126 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami deflasi sebesar 0.16 persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 104.48 pada Januari 2020 menjadi 104.41 pada Februari 2020.

Dari dua subkelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0.08 persen dan sub kelompok alas kaki tidak mengalami perubahan secara berarti. Kelompok ini pada Februari 2020 memberi andil deflasi sebesar 0.0032 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan bahan Bakar pada Februari 2020 mengalami inflasi 0.02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104.71 pada Januari 2020 menjadi 104.74 pada Februari 2020.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0.17 persen. sementara tiga subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan antara lain subkelompok sewa dan kontrak rumah, sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberi andil inflasi sebesar 0.0039 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain cat tembok dengan andil sebesar 0.039 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Februari 2020 mengalami deflasi sebesar 0.11 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101.68 pada Januari 2020 menjadi 101.57 pada Februari 2020.

Dari enam sub kelompok pengeluaran satu subkelompok mengalami deflasi dan selebihnya tidak mengalami perubahan harga. Deflasi terjadi pada sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0.19 persen. Sementara subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun, subkelompok tekstil rumah tangga, subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet; subkelompok peralatan rumah tangga; dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0.0064 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah sabun detergen cair/bubuk sebesar 0.0072 persen; sabun cuci piring sebesar 0.0055 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Februari 2020 mengalami inflasi 0.42 persen atau terjadi kenaikan indeks. Angka indeks 103.37 pada Januari 2020 berubah menjadi 103.81 pada Februari 2020.

Dari empat sub kelompok, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1.04 persen, tiga subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberi sumbangan/andil inflasi sebesar 0.0144 persen Komoditas penyebab inflasi antara lain : vitamin mengalami inflasi 4.43 persen dengan sumbangan/andil sebesar 0.0150 persen

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Februari 2020 inflasi sebesar 0.02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103.16 pada bulan Januari 2020 menjadi 103.17 di bulan Februari 2020.

Dari empat subkelompok pengeluaran dua diantaranya mengalami inflasi dimana inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1.23 persen dan sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0.24 persen. Sementara ada satu subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0.42 persen. Dan satu sub kelompok yaitu jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan harga.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0010 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan inflasi adalah angkutan udara sebesar 0.0345 persen; sepeda motor dengan andil sebesar 0.0068 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah bensin dengan deflasi 0.73 persen andil 0.0337 persen.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Januari 2020 sama dengan indeks Februari 2020 sebesar 101.04.

Dari empat subkelompok semuanya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi; subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Januari 2020 sama dengan indeks Februari 2020 sebesar 101.31.

Dari enam subkelompok semuanya tidak mengalami perubahan harga antara lain: subkelompok barang rekreasi lainnya, subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi, subkelompok perlengkapan kebudayaan, subkelompok layanan kebudayaan, subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah .

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Januari 2020 sama dengan indeks Februari 2020 yaitu 104.37.

Dari empat subkelompok semuanya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan lainnya, subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Februari 2020 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Januari 2020 sama dengan indeks Februari 2020 sebesar 105.10.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0.42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari Januari 2020 sebesar 104.78 menjadi 105.22 pada Februari 2020.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.88 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0.26 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok perlindungan social dan subkelompok lainnya.

Kelompok ini pada Februari 2020 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0285 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0.0159 persen; hand body dengan andil sebesar 0.0148 persen, pembalut wanita andil sebesar 0.0062 persen.

C. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN MARET 2020

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Sidoarjo pada Maret 2020 terjadi kenaikan harga secara signifikan terjadi pada beberapa komoditas antara lain : gula pasir, bawang merah, emas perhiasan, daging ayam ras, ikan bawal, bayam, pisang, kangkung, telur ayam ras, vitamin, hand body lotion, sawi hijau, dll

Penyebab terjadinya inflasi bulan Maret 2020 dimungkinkan kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan besar inflasi sebesar 0.3228 persen dengan andil/sumbangan 0.0747 persen. Komoditas gula mengalami inflasi 25.99 persen dengan andil sebesar 0.0690 persen; selain itu komoditas bawang merah juga mengalami inflasi sebesar 19.57 persen dengan andil/sumbangan sebesar 0.0586 persen; harga emas perhiasan kembali mengalami inflasi sebesar 3.41 persen dengan sumbangan/andil 0.0276 persen.

Kenaikan beberapa komoditas di bulan Maret dimungkinkan karena dampak dari pandemic covid19, seperti gula putih yang rata-rata harga mencapai Rp. 16.220 per kg dimana harga bulan sebelumnya sekitar Rp. 12.875 per kg. Informasi yang beredar mengenai penyebab tingginya harga gula pasir menurut Menteri Perdagangan Agus Suparmanto merupakan salah satu dampak dari penyebaran virus Corona di seluruh penjuru dunia. “Saat ini hampir di seluruh daerah, harga gula pasir masih mengalami kenaikan hingga 47 persen dari Harga Eceran Tertinggi yaitu Rp 12.500 per kilogram,” kata Agus dalam keterangan resmi Kementerian Perdagangan (Tirto.id; 9/4/2020). Mentri Perdagangan menyebutkan imbas penyebaran virus Corona membuat sejumlah negara menutup sementara akses perdagangannya. Salah satu yang terdampak adalah akses perdagangan pada negara mitra dagang yang biasa memasok gula rafinasi dan raw sugar/Kristal gula mentah ke Indonesia. Gula kristal mentah tersebut akan diolah oleh industri menjadi gula kristal putih guna memenuhi kebutuhan konsumsi. Sementara sumber lain, menurut Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso menjelaskan lambannya proses perizinan impor oleh Kementerian Perdagangan justru menjadi salah satu biang keladi bencana penyediaan gula di tanah air. Beliau mengungkapkan permintaan impor gula yang diajukan pada akhir 2019, bahkan baru dikabulkan pada akhir Maret 2020, di mana lonjakan harga gula sudah terjadi di seluruh Indonesia karena begitu sulitnya birokrasi. Faktor lain yang terjadi pada bulan Maret 2020 adalah kelangkaan stok gula pasir di tingkat pedagang dan distributor.

Komoditas yang juga mengalami kenaikan harga pada Maret 2020 adalah bawang merah dimana pada awal tahun 2020 memasuki musim penghujan, dilanjutkan Februari dengan intensitas hujan yang

cukup tinggi menyebabkan beberapa wilayah penghasil bawang merah mengalami gagal panen. Rata-rata harga bawang merah di pasar Sidoarjo mencapai Rp. 42.650 per kg sementara harga pada bulan sebelumnya hanya berkisar Rp. 35.666 per kg. Komoditas lain yang mengalami kenaikan harga adalah emas perhiasan 3.41 persen dimungkinkan karena harga emas antam sendiri pada bulan Maret dalam sepekan mengalami kenaikan sebesar 6.22 persen. Penguatan harga emas dimungkinkan juga karena gelombang stimulus fiskal dan moneter oleh bank sentral global untuk melawan dampak ekonomi dari penyebaran virus corona menurunkan minat investor untuk mendapatkan uang tunai.

Selain kenaikan harga beberapa komoditas di bulan Maret 2020 juga terjadi juga penurunan harga pada tariff angkutan udara sebesar 5.01 dengan andil/sumbangan defalsi sebesar 0.07904. Penurunan tariff angkutan udara dimungkinkan rendahnya permintaan akan angkutan udara karena protokol pendemi covid19 menyebutkan hindari angkutan umum dan kurangi bepergian terlebih pada daerah epicentrum covid19. Oleh sebab itu permintaan akan moda transportasi secara umum turun secara berarti guna menekan penyebaran covid19 di wilayah Indonesia. Berikut gambaran inflasi Kabupaten Sidoarjo bulan Maret 2020:

Tabel 5
IHK Dan Tingkat Inflasi Kabupaten Sidoarjo Maret 2020, Tahun Kalender 2020
Dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	IHK Februari 2020	IHK Maret 2020	Inflasi Maret 2020[1])	Inflasi Tahun Kalender Maret 2020 [2])	(YOY)
1	2	3	4	5	6	7
	Umum	**104.47**	**104.52**	**0.04**	**0.85**	**2.87**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	106.99	107.33	0.32	3.00	6.39
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104.41	104.47	0.05	-0.17	1.62
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104.74	104.74	0.00	1.35	3.74
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101.57	101.50	-0.07	-0.46	0.85
5	Kesehatan	103.81	104.26	0.44	1.61	3.21
6	Transportasi	103.17	102.57	-0.61	-1.81	-2.35
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.04	100.95	-0.09	0.20	1.19
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101.31	101.12	-0.18	-0.10	-0.54
9	Pendidikan	104.37	104.37	0.00	0.11	3.71
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	105.10	105.12	0.01	0.69	4.80
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105.22	105.92	0.67	1.26	2.43

[1]) Persentase perubahan IHK Maret 2020 terhadap IHK bulan sebelumnya
[2]) Persentase kumulatif IHK Maret 2020 terhadap IHK Desember 2019
[3]) Persentase perubahan IHK Maret 2020 terhadap IHK Maret 2019

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Maret 2020 dengan rincian kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.0747persen; kelompok pakaian dan alas

kaki sebesar 0.0026 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.0151 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil sebesar 0.0012 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya member andil/sumbangan sebesar 0.0454 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberi andil negative/penurunan harga antara lain kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dengan andil 0.0043 persen; kelompok transportasi sebesar 0.0807 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0.0057 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dengan andil 0.0107 persen. Untuk kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok pendidikan dan masing-masing tidak memberi andil inflasi maupun deflasi pada Maret 2020. Lebih jelasnya dapa kecilt dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi Kabupaten Sidoarjo (2018=100) Maret 2020 (persen)

	Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
	1	*2*
	Umum	0.0365
01	Makanan , Minuman Dan Tembakau	0.0747
02	Pakaian Dan Alas Kaki	0.0026
03	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0.0000
04	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0.0043
05	Kesehatan	0.0151
06	Transportasi	-0.0807
07	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0.0057
08	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-0.0107
09	Pendidikan	0.0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.0012
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.0454

Grafik 3.
Inflasi Bulan Maret 2020 Kabupaten Sidoarjo
Menurut Kelompok Pengeluaran

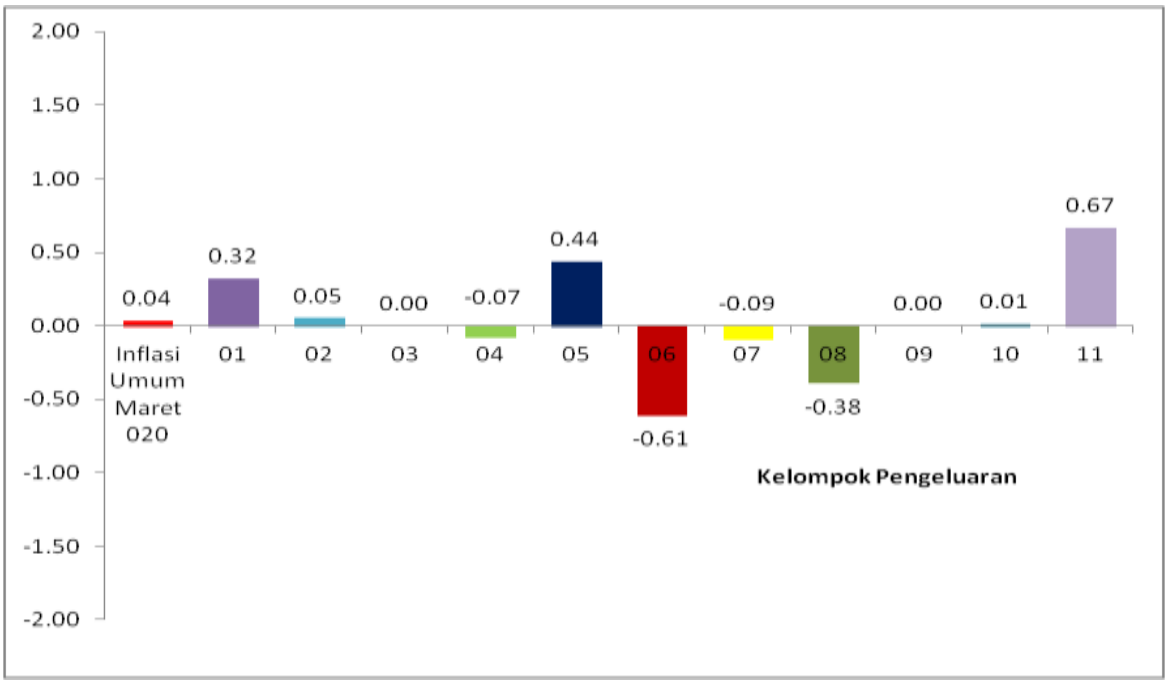

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Makanan , Minuman Dan Tembakau

Kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2020 mengalami inflasi 0.32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106.99 pada Februari 2020 menjadi 107.33 pada Maret 2020.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini semua mengalami inflasi. Subkelompok makanan mengalami inflasi tertinggi sebesar 0.37 persen dan terendah subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0.02 persen.

Kelompok ini pada bulan Maret 2020 memberi andil inflasi sebesar 0.0747persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : gula pasir dengan andil sebesar 0.0694 persen; bawang merah member andil sebesar 0.0588 persen; daging ayam ras sebesar 0.0259 persen; ikan bawal dengan andil 0.0238 persen; bayam sebesar 0.0230 persen; pisang sengan andil 0.0210 persen, kangkung dengan andil 0.0206 persen, telur ayam ras dengan andil 0.0159 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi sehingga menahan laju inflasi antara lain: cabe merah dengan andil 0.0508 persen; cabe rawit sebesar 0.0393 persen; udang basah dengan andil 0.0263 persen; bawang putih dengan andil 0.0181 persen.

2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2020 mengalami inflasi sebesar 0.05 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 104.41 pada Februari 2020 menjadi 104.47 pada Maret 2020.

Dari dua subkelompok dalam kelompok ini satu sub kelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0.06 persen. Sementara sub kelompok alas kaki tidak mengalami perubahan secara berarti. Kelompok ini pada Maret 2020 memberi andil inflasi sebesar 0.0026 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan bahan Bakar pada Maret 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena indeks bulan Maret 2020 sama dengan indeks Februari 2020 sebesar 104.74.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini seluruhnya tidak mengalami inflasi atapun deflasi. Adapun subkelompok tersebut yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan; subkelompok sewa dan kontrak rumah; sub kelompok lainnya penyediaan air dan layanan perumahan lainnya dan sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2020 tidak memberi andil inflasi atau deflasi.

4. Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada bulan Maret 2020 mengalami deflasi sebesar 0.07 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101.57 pada Februari 2020 menjadi 101.50 pada Maret 2020.

Dari enam sub kelompok pengeluaran satu subkelompok mengalami deflasi dan satu subkelompok mengalami inflasi. Deflasi terjadi pada subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,64 persen. sementara inflasi terjadi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0.03 persen. Selebihnya tidak mengalami perubahan harga yaitu pada subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun, subkelompok tekstil rumah tangga, subkelompok furniture, perlengkapan dan karpet.

Kelompok ini pada Maret 2020 memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0.0043 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi adalah sabun detergen cair/bubuk sebesar 0.0029 persen; sabun cuci piring sebesar 0.0027 persen.

5. K e s e h a t a n

Kelompok kesehatan pada Maret 2020 mengalami inflasi 0.44 persen atau terjadi kenaikan

indeks. Angka indeks 103.81 pada Februari 2020 berubah menjadi 104.26 pada Maret 2020.

Dari empat sub kelompok, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 1.07 persen, tiga subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga yaitu subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2020 memberi sumbangan/andil inflasi sebesar 0.0151 persen Komoditas penyebab inflasi antara lain : vitamin mengalami inflasi 4.43 persen dengan sumbangan/andil sebesar 0.0150 persen

6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Maret 2020 deflasi sebesar 0.61 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103.17 pada bulan Februari 2020 menjadi 102.55 di bulan Maret 2020.

Dari empat subkelompok pengeluaran satu diantaranya mengalami deflasi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 3.45 persen. Selebihnya subkelompok tidak mengalami perubahan harga yaitu sub kelompok pembelian kendaraan, subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi; sub kelompok jasa pengiriman barang.

Kelompok ini pada Maret 2020 memberi andil/sumbangan deflasi sebesar 0.0807 persen. Komoditas yang dominan memberi andil/sumbangan deflasi adalah angkutan udara sebesar 0.0790.

7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2020 mengalami deflasi sebesar 0.09 persen atau terjadi penurunan indeks Februari 2020 sebesar 101.04 menjadi 100.95 di bulan Maret 2020.

Dari empat subkelompok satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi selebihnya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan harga.

8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2020 mengalami deflasi sebesar 0.37 persen atau terjadi penurunan indeks pada bulan Februari 2020 sebesar 101.31 menjadi 100.92 di bulan Maret 2020.

Dari enam subkelompok hanyak satu subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1.28 persen. Selebihnya subkelompok tidak mengalami perubahan harga antara lain: subkelompok barang rekreasi lainnya, subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi, subkelompok perlengkapan kebudayaan, subkelompok layanan kebudayaan.

Kelompok ini memberi andil deflasi pada Maret 2020 sebesar 0.0107 persen. Komoditas yang dominan member andil deflasi adalah buku pelajaran SD, SLTP, dan SLTA. Karena dimungkinkan sekarang penggunaan buku pelajaran diganti dengan buku lembar kerja siswa sehingga permintaan akan buku paket cenderung menurun.

9. Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2020 tidak mengalami inflasi maupun deflasi karena besarnya indeks Februari 2020 sama dengan indeks Maret 2020 yaitu 104.37.

Dari empat subkelompok semuanya tidak mengalami perubahan harga antara lain subkelompok pendidikan lainnya, subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini, subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi.

10. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2020 2020 mengalami inflasi sebesar 0.01 persen atau tidak mengalami inflasi atau terjadi kenaikan indeks Februari yang mencapai 105.10 menjadi 105.12 pada bulan Maret 2020. Kelompok ini member sumbangan/andil inflasi di bulan Maret 2020 sebesar 0.0012 persen.

11. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2020 mengalami inflasi sebesar 0.67persen atau terjadi kenaikan indeks dari Februari 2020 sebesar 105.22 menjadi 105.92 pada Maret 2020.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0.48 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 1.20 persen. Sementara dua subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok perlindungan social dan subkelompok lainnya.

Kelompok ini pada Maret 2020 memberi andil/sumbangan inflasi sebesar 0.0454 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0.0277 persen; hand

body dengan andil sebesar 0.0156 persen, diapers/popok bayi sekali pakai dengan andil sebesar 0.00189 persen.

PERBANDINGAN INFLASI BULANAN, TAHUN KALENDER DAN YEAR ON YEAR KABUPATEN SIDOARJO (JANUARI – MARET 2020)

Inflasi Januari 2020 tercatat 0.51 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2019 sebesar 0.33 persen dan pada tahun 2018 dengan inflasi 0.60 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari 2020) sebesar 0.51 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2019 dan 2018 adalah 0.33 persen dan 0.60 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Januari 2020 terhadap Januari 2019 sebesar 2.29 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Januari 2019 terhadap Januari 2018 dan Januari 2018 terhadap Januari 2017 masing-masing 2.41 persen dan 3.61 persen.

Inflasi Februari 2020 tercatat 0.30 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2019 sebesar -0.14 persen dan pada tahun 2018 dengan inflasi 0.16 persen. Laju inflasi tahun kalender (Februari 2020) sebesar 0.81 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2019 dan 2018 adalah 0.18 persen dan 0.76 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Februari 2020 terhadap Februari 2019 sebesar 2.75 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Februari 2019 terhadap Februari 2018 dan Februari 2018 terhadap Februari 2017 masing-masing 2.11 persen dan 3.17 persen.

Inflasi Maret 2020 tercatat 0.04 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2019 sebesar 0.17 persen dan pada tahun 2018 dengan inflasi 0.04 persen. Laju inflasi tahun kalender (Januari 2020-Maret 2020) sebesar 0.85 persen. Tingkat inflasi kumulatif pada periode yang sama tahun 2019 dan 2018 adalah 0.35 persen dan 0.80 persen. Besarnya laju inflasi year on year untuk Maret 2020 terhadap Maret 2019 sebesar 2.62 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Maret 2019 terhadap Maret 2018 dan Maret 2018 terhadap Maret 2017 masing-masing 2.24 persen dan 3.25 persen.

Tabel 7
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on Year* Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2016-2020

No.	Inflasi	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	**Januari**	0.72	1.53	0.60	0.33	0.51
2	Kalender (Januari tahun n))	0.72	1.53	0.60	0.33	0.51
3	Year on Year Januari (tahun n terhadap tahun n-1)	4.42	3.87	3.16	2.42	2.54
4	**Februari**	-0.04	0.14	0.16	-0.14	0.30
5	Kalender (Januari tahun n - Februari tahun n)	0.68	1.68	0.76	0.18	0.81
6	Year on Year Februari (tahun n terhadap tahun n-1)	4.49	4.05	3.17	2.11	2.99
7	**Maret**	-0.08	-0.03	0.04	0.17	0.04
8	Kalender (Januari tahun n - Maret tahun n)	0.61	1.65	0.80	0.35	0.85
9	Year on Year Maret (tahun n terhadap tahun n-1)	3.91	4.10	3.25	2.24	2.87

PERBANDINGAN INFLASI 9 KAB/KOTA DI JAWA TIMUR
(JANUARI – MARET 2020)

Pada Triwulan I yaitu bulan Januari sampai Maret 2020 Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi. Dari 9 kab/kota IHK di Jawa Timur seluruh kota juga mengalami inflasi maupun deflasi seperti pada table berikut:

Tabel 8
Perbandingan Indeks dan Inflasi Triwulan I Tahun 2020
Kab/Kota Di Jawa Timur (2018=100)

No.	Kab/Kota	Inflasi Januari 2020	Inflasi Kalender Januari 2020	Inflasi YoY (Januari 2020-Januari 2019)	Inflasi Februari 2020	Inflasi Kalender Februari 2020	Inflasi YoY (Februari 2020-Februari 2019)	Inflasi Maret 2020	Inflasi Kalender Maret 2020	Inflasi YoY (Maret 2020-Maret 2019)
1	2	3	4	5	3	4	5	3	4	5
1	Jember	0.38	0.38	2.43	0.51	0.90	2.99	0.34	1.24	2.99
2	Banyuwangi	0.51	0.51	1.78	0.10	0.61	2.16	0.27	0.88	2.16
3	Sumenep	0.84	0.84	2.35	0.16	1.00	3.09	0.09	1.09	3.09
4	Kediri	0.52	0.52	1.88	0.38	0.90	2.50	0.11	1.01	2.50
5	Malang	0.41	0.41	1.15	0.28	0.69	1.76	-0.41	0.28	1.76
6	Probolinggo	0.40	0.40	1.93	0.39	0.79	2.55	0.04	0.83	2.55
7	Madiun	0.35	0.35	1.66	0.38	0.73	2.25	0.19	0.93	2.25
8	Surabaya	0.52	0.52	2.16	0.32	0.83	2.67	0.01	0.84	2.67
9	**Sidoarjo**	**0.51**	**0.51**	**2.54**	**0.30**	**0.81**	**2.99**	**0.04**	**0.85**	**2.87**
10	Jawa Timur	0.50	0.50	2.02	0.31	0.81	2.54	-0.01	0.80	2.27
11	Nasional	0.39	0.39	2.68	0.28	0.66	2.98	0.10	0.76	2.96

PENJELASAN TEKNIS

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/ kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classi cation of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018, dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100), adalah sebagai berikut:

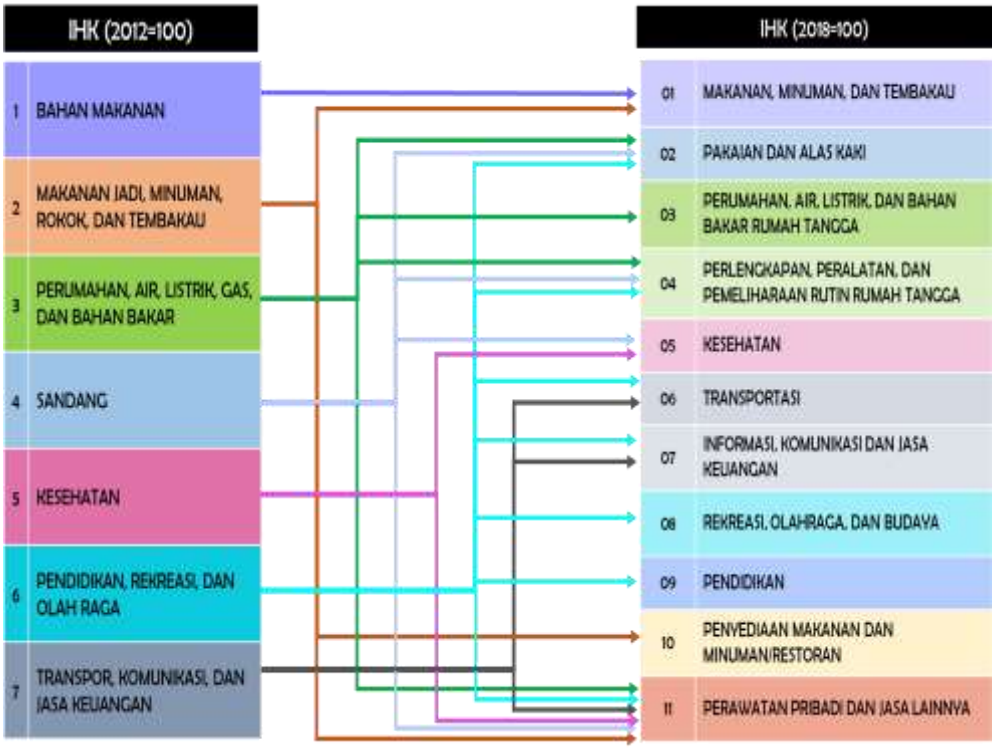

PENJELASAN TEKNIS

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core in ation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Perubahan metodologi IHK (2018=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: eory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classi cation of Individual Consumption According to Purpose/* COICOP (2018, *Pre-edited*), *Consumer Price Index Manual: Concepts and M ethods,* (2019 *Pre-edited*).

Lampiran 1
IHK per Kelompok dan Sub Kelompok Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Indek Harga Konsumen		
		Januari	Februari	Maret
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		104.16	104.47	104.52
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	105.79	106.99	107.33
1.1	Makanan	105.67	107.02	107.41
1.2	Minuman Yang Tidaj Beralkohol	104.58	105.04	105.07
1.3	Rokok Dan Tembakau	109.64	110.04	110.24
2	Pakaian Dan Alas Kaki	104.48	104.41	104.47
2.1	Pakaian	102.91	102.83	102.89
2.2	Alas Kaki	111.43	111.43	111.43
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104.71	104.74	104.74
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	108.06	108.06	108.06
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	103.39	103.57	103.57
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100.24	100.24	100.24
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	100.08	100.08	100.08
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101.68	101.57	101.50
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	100.70	100.70	100.70
4.2	Tekstil Rumah Tangga	106.33	106.33	106.33
4.3	Peralatan Rumah Tangga	99.83	99.83	99.19
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	100.93	100.93	100.93
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	102.81	102.81	102.81
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	101.87	101.68	101.71
5	Kesehatan	103.37	103.81	104.26
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	103.49	104.56	105.68
5.2	Jasa Rawat Jalan	106.92	106.92	106.92
5.3	Jasa Rawat Inap	100.00	100.00	100.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	104.85	104.85	104.85
6	Transportasi	103.16	103.17	102.55
6.1	Pembelian Kendaraan	102.48	102.73	102.80
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101.24	100.81	100.81
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	111.23	112.59	108.71
6.4	Jasa Pengiriman Barang	108.73	108.73	108.73
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101.04	101.04	100.95
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	101.09	101.09	100.62
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	101.25	101.25	101.25
7.3	Asuransi	100.00	100.00	100.00
7.4	Jasa Keuangan	100.00	100.00	100.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	101.31	101.31	101.12
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	100.18	100.18	100.18
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	103.22	103.22	103.22
8.3	Layanan Rekreasi	100.67	100.67	100.67
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	100.18	100.18	100.18
8.5	Layanan Kebudayaan	100.18	100.18	100.18
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	101.58	101.58	100.95
9	Pendidikan	104.37	104.37	104.37
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	109.94	109.94	109.94
9.2	Pendidikan Menengah	103.40	103.40	*103.40*
9.3	Pendidikan Tinggi	102.01	102.01	102.01
9.4	Pendidikan Lainnya	102.13	102.13	102.13
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	105.10	105.10	105.12
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	105.10	105.10	105.12
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	104.78	105.22	105.92
11.1	Perawatan Pribadi	103.97	104.24	104.74
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	107.26	108.20	109.50
11.3	Perlindungan Sosial	100.70	100.70	100.70
11.4	Jasa Lainnya	100.70	100.70	100.70

Lampiran 2
Laju Inflasi Bulanan Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Bulanan		
		Januari	Februari	Maret
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM/TOTAL		0.51	0.30	0.04
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	1.52	1.13	0.32
1.1	Makanan	1.42	1.28	0.37
1.2	Minuman Yang Tidaj Beralkohol	1.48	0.44	0.02
1.3	Rokok Dan Tembakau	3.00	0.36	0.19
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.16	-0.06	0.05
2.1	Pakaian	-0.19	-0.08	0.06
2.2	Alas Kaki	0.00	0.00	0.00
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1.33	0.02	0.00
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.63	0.00	0.00
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	3.48	0.17	0.00
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0.28	-0.11	-0.07
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.00	0.00	0.00
4.2	Tekstil Rumah Tangga	-0.42	0.00	0.00
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.00	0.00	-0.64
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	0.00	0.00	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	0.91	0.00	0.00
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga	-0.50	-0.19	0.03
5	Kesehatan	0.74	0.42	0.44
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	-0.79	1.04	1.07
5.2	Jasa Rawat Jalan	4.49	0.00	0.00
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	-1.21	0.01	-0.61
6.1	Pembelian Kendaraan	0.00	0.24	0.07
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	-0.98	-0.42	0.00
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-3.39	1.23	-3.45
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.28	0.00	-0.09
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	1.54	0.00	-0.46
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.00	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.09	0.00	-0.18
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.51	0.00	0.00
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.00	-0.62
9	Pendidikan	0.11	0.00	0.00
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0.00	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.00	0.00	*0.00*
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	1.14	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.67	0.00	0.01
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.67	0.00	0.01
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.16	0.42	0.67
11.1	Perawatan Pribadi	-0.03	0.26	0.48
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	0.67	0.88	1.20
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

Lampiran 3
Laju Inflasi Kalender Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Kalender		
		Januari *)	Februari **)	Maret ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**0.51**	**0.81**	**0.85**
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	1.52	2.67	3.00
1.1	Makanan	1.42	2.71	3.09
1.2	Minuman Yang Tidaj Beralkohol	1.48	1.93	1.95
1.3	Rokok Dan Tembakau	3.00	3.37	3.56
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.16	-0.22	-0.17
2.1	Pakaian	-0.19	-0.27	-0.21
2.2	Alas Kaki	0.00	0.00	0.00
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rur	1.33	1.35	1.35
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.63	1.63	1.63
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	3.48	3.66	3.66
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin	-0.28	-0.39	-0.46
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.00	0.00	0.00
4.2	Tekstil Rumah Tangga	-0.42	-0.42	-0.42
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.00	0.00	-0.64
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan	0.00	0.00	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan	0.91	0.91	0.91
4.6	Barang Dan Layanan Untuk	-0.50	-0.69	-0.66
5	Kesehatan	0.74	1.17	1.61
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	-0.79	0.24	1.31
5.2	Jasa Rawat Jalan	4.49	4.49	4.49
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	-1.21	-1.21	-1.81
6.1	Pembelian Kendaraan	0.00	0.24	0.32
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi	-0.98	-1.40	-1.40
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-3.39	-2.20	-5.58
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.28	0.28	0.20
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	1.54	1.54	1.07
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.00	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.09	0.09	-0.10
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.51	0.51	0.51
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.00	-0.62
9	Pendidikan	0.11	0.11	0.11
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0.00	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.00	0.00	*0.00*
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	1.14	1.14	1.14
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.67	0.67	0.69
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.67	0.67	0.69
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.16	0.59	1.26
11.1	Perawatan Pribadi	-0.03	0.23	0.71
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	0.67	1.56	2.78
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

*) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2020 terhadap IHK bulan Desember 2019

**) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2020 terhadap IHK bulan Desember 2019

**) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2020 terhadap IHK bulan Desember 2019

Lampiran 4
Laju Inflasi Year On Year (YOY) Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi YOY		
		Januari *)	Februari**)	Maret***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		2.54	2.99	2.87
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	4.73	6.45	6.39
1.1	Makanan	4.74	6.72	6.86
1.2	Minuman Yang Tidaj Beralkohol	3.89	4.23	2.64
1.4	Rokok Dan Tembakau	6.15	6.53	6.54
2	Pakaian Dan Alas Kaki	2.49	2.28	1.62
2.1	Pakaian	0.77	0.51	-0.28
2.2	Alas Kaki	10.20	10.20	10.20
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rur	3.71	3.74	3.74
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	6.42	6.42	6.42
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	2.53	2.70	2.70
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin	1.27	1.01	0.85
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.15	0.15	0.15
4.2	Tekstil Rumah Tangga	9.15	9.15	9.15
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.11	0.36	-0.28
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan	0.28	0.28	0.28
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan	1.19	0.83	0.83
4.6	Barang Dan Layanan Untuk	1.10	0.60	0.49
5	Kesehatan	2.35	2.76	3.21
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	2.53	3.53	4.64
5.2	Jasa Rawat Jalan	5.03	5.03	5.03
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	1.74	1.74	1.74
6	Transportasi	-1.97	-1.48	-2.35
6.1	Pembelian Kendaraan	0.37	0.56	0.52
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi	-0.18	-0.12	-0.12
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-9.91	-7.81	-12.16
6.4	Jasa Pengiriman Barang	-5.00	-5.00	-5.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.15	0.40	1.19
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	3.98	3.67	3.19
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	-0.81	-0.37	0.91
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-0.15	-0.36	-0.54
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	1.31	0.71	0.71
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	-1.25	-1.62	-2.23
9	Pendidikan	3.71	3.71	3.71
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	7.20	7.20	7.20
9.2	Pendidikan Menengah	3.40	3.40	*3.40*
9.3	Pendidikan Tinggi	2.01	2.01	2.01
9.4	Pendidikan Lainnya	2.13	2.13	2.13
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	4.78	4.78	4.80
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	4.78	4.78	4.80
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	2.56	2.56	2.43
11.1	Perawatan Pribadi	1.54	1.32	1.01
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	5.50	6.11	6.41
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00

*) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2020 terhadap IHK bulan Januari 2019

**) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2020 terhadap IHK bulan Februari 2019

**) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2020 terhadap IHK bulan Maret 2019

Lampiran 5
Andil Inflasi per Bulan Triwulan 1
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Andil Inflasi Bulan					
		Januari		Februari		Maret	
		Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil
[1]	[2]	[3]		[4]		[5]	
UMUM/TOTAL			0.51		0.30		0.04
1	Makanan , Minuman Dan Tembakau	1.52	0.35	1.13	0.26	0.32	0.07
1.1	Makanan	1.42	0.27	1.28	0.25	0.37	0.07
1.2	Minuman Yang Tidaj Beralkohol	1.48	0.03	0.44	0.01	0.02	0.00
1.4	Rokok Dan Tembakau	3.00	0.04	0.36	0.01	0.19	0.00
2	Pakaian Dan Alas Kaki	-0.16	-0.01	-0.06	0.00	0.05	0.00
2.1	Pakaian	-0.19	-0.01	-0.08	0.00	0.06	0.00
2.2	Alas Kaki	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Rumah T	1.33	0.23	0.02	0.00	0.00	0.00
3.1	Sewa Dan Kontrak Rumah	1.63	0.16	0.00	0.00	0.00	0.00
3.2	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan	3.48	0.08	0.17	0.00	0.00	0.00
3.3	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3.4	Listrik, Gas, Dan Bahan Bakar Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0.28	-0.02	-0.11	-0.01	-0.07	0.00
4.1	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.2	Tekstil Rumah Tangga	-0.42	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.3	Peralatan Rumah Tangga	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.64	-0.01
4.4	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.5	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan	0.91	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4.6	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan	-0.50	-0.02	-0.19	-0.01	0.03	0.00
5	Kesehatan	0.74	0.03	0.42	0.01	0.44	0.02
5.1	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	-0.79	-0.01	1.04	0.01	1.07	0.02
5.2	Jasa Rawat Jalan	4.49	0.04	0.00	0.00	0.00	0.00
5.3	Jasa Rawat Inap	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5.4	Jasa Kesehatan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Transportasi	-1.21	-0.16	0.01	0.00	-0.61	-0.08
6.1	Pembelian Kendaraan	0.00	0.00	0.24	0.01	0.07	0.00
6.2	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	-0.98	-0.08	-0.42	-0.03	0.00	0.00
6.3	Jasa Angkutan Penumpang	-3.39	-0.08	1.23	0.03	-3.45	-0.08
6.4	Jasa Pengiriman Barang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0.28	0.02	0.00	0.00	-0.09	-0.01
7.1	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	1.54	0.02	0.00	0.00	-0.46	-0.01
7.2	Layanan Informasi Dan Komunikasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7.3	Asuransi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7.4	Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0.09	0.00	0.00	0.00	-0.18	-0.01
8.1	Barang Rekreasi Tahan Lama	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.2	Barang Rekreasi Lainnya	0.51	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.3	Layanan Rekreasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.4	Perlengkapan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.5	Layanan Kebudayaan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8.6	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	0.00	0.00	0.00	0.00	-0.62	-0.01
9	Pendidikan	0.11	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
9.1	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.2	Pendidikan Menengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.3	Pendidikan Tinggi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9.4	Pendidikan Lainnya	1.14	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0.67	0.05	0.00	0.00	0.01	0.00
10.1	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	0.67	0.05	0.00	0.00	0.01	0.00
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0.16	0.01	0.42	0.03	0.67	0.05
11.1	Perawatan Pribadi	-0.03	0.00	0.26	0.01	0.48	0.02
11.2	Perawatan Pribadi Lainnya	0.67	0.01	0.88	0.02	1.20	0.02
11.3	Perlindungan Sosial	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11.4	Jasa Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00